
Skripsi: Pengertian, Tujuan Penulisan, Persyaratan Pengajuan dan Proses Penyusunan

Husmiyanti¹, Muhammad Faizal Ar-roza², Ristiara³, Umi Muawanah⁴

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Auliaurasyidin Tembilahan, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: umimuawanah803@gmail.com, Husmiyantii2432@app.stai-tbh.ac.id,
ristiara2411@app.stai-tbh.ac.id, aroza2455@app.stai-tbh.ac.id

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026,

Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 25 Juli 2026

ABSTRACT

This paper discusses the thesis (skripsi) as an academic scientific work produced by undergraduate students as a review of related literature was the method adopted. The research aims to explain the definition of a thesis, its objectives, requirements for submission, the process of its preparation, and the parties involved. The approach is a literature analysis that examines numerous scholarly references and institutional guidelines related to thesis writing. The results indicate that thesis writing aims to develop students' scientific thinking skills, ranging from research design to systematic report writing. The submission requirements generally include a minimum of 110–120 credit units (SKS), a cumulative GPA of at least 2.00, and administrative completeness. The preparation process consists of several stages: title submission, proposal submission, thesis seminar, research, final examination, and results determination. The parties involved include supervisors, reviewers, and examiners, each playing an important role in guiding and evaluating the thesis. The conclusion is that thesis writing is a complex and structured process that requires both academic competence and mental readiness from students.

Keywords: Thesis, Undergraduate Research, Scientific Writing, Academic Requirements, Research Process.

ABSTRAK

Artikel ini membahas skripsi sebagai tugas akademik mahasiswa yang wajib diselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan pengertian skripsi, tujuan penulisannya, persyaratan pengajuan, proses penyusunan, dan pihak-pihak yang terlibat. Dalam tinjauan pustaka ini, pendekatan tersebut diterapkan, yang meliputi penelaahan terhadap berbagai referensi akademik dan pedoman institusional terkait penulisan skripsi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penulisan skripsi bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa, mulai dari merancang penelitian hingga menyusun laporan secara sistematis. Persyaratan pengajuan umumnya mencakup minimal 110–120 SKS, IPK minimal 2,00, serta kelengkapan administrasi. Proses penyusunan terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengajuan judul, pengajuan proposal, seminar skripsi, penelitian, sidang tugas akhir, dan penentuan hasil. Pihak-pihak yang terlibat meliputi pembimbing, penelaah, dan penguji yang masing-masing berperan penting dalam membimbing dan mengevaluasi skripsi. Simpulan dari kajian ini adalah bahwa

penyusunan skripsi merupakan proses yang kompleks dan terstruktur yang menuntut kesiapan akademik maupun mental dari mahasiswa.

Kata Kunci: Skripsi, Penelitian Mahasiswa, Penulisan Ilmiah, Persyaratan Akademik, Proses Penelitian.

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu berpikir kritis, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan nasional, merupakan tujuan strategis pendidikan tinggi. Penyelesaian skripsi sebagai tugas akhir merupakan salah satu indikator keberhasilan seseorang dalam meraih gelar sarjana. Skripsi adalah dokumen akademis yang harus ditulis sendiri oleh mahasiswa agar dapat lulus dari program sarjana (Miranti et al., 2022). Menulis skripsi tidak hanya memenuhi persyaratan akademis, tetapi juga menumbuhkan pemikiran kritis, kemampuan penelitian, serta keterampilan menulis akademis yang terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku. Persiapan skripsi mencakup sejumlah aspek penting yang harus dipahami, mulai dari apa yang dimaksud dengan skripsi dan mengapa skripsi harus ditulis, hingga standar yang harus dipenuhi sebelum menyerahkan karya tersebut. Selain itu, terdapat langkah-langkah dalam proses penyelesaian skripsi yang harus diikuti secara berurutan, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan yang membantu mengarahkan, mengevaluasi, dan menganalisis temuan penelitian mahasiswa. Pemahaman terhadap seluruh aspek tersebut menjadi hal yang penting agar proses penulisan skripsi berjalan lancar. Namun, pada fenomena yang ada, mengindikasikan bahwa tidak dapat dipungkiri banyak mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam mencermati keseluruhan proses penyusunan skripsi, baik dari segi persyaratan, tahapan, maupun peran pihak-pihak yang terlibat. Hal ini seringkali menyebabkan proses penyusunan skripsi menjadi terhambat dan kurang optimal. Sebagian besar mahasiswa menganggap penulisan skripsi sebagai tugas yang sulit karena skripsi tersebut harus didukung oleh penelitian, dan sumber yang kredibel, mahasiswa harus teliti, konsisten, dan memiliki motivasi yang tinggi (Safitri, 2021; Sundari & Febriyanti, 2021). Oleh karena itu, agar skripsi mereka tersusun dengan akurat dan menciptakan karya ilmiah yang komprehensif serta terstruktur dengan baik, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sifat skripsi, tujuan penulisan, persyaratan pengajuan, prosedur penyusunan, serta pihak-pihak yang terlibat.

Sehubungan dengan hal tersebut, artikel ini merumuskan beberapa masalah pokok yang saling berkaitan. Pertama, apa yang dimaksud dengan istilah "skripsi" dalam konteks karya akademik seorang mahasiswa. Kedua, apa sebenarnya tujuan dari penyusunan skripsi. Ketiga, sejumlah ketentuan akademis apa saja yang harus dipenuhi untuk dapat menyerahkan skripsi. Keempat, bagaimana cara menyusun skripsi secara sistematis. kelima siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi. Pada bagian temuan dan komentar artikel ini, kelima pertanyaan tersebut diteliti secara mendalam melalui kajian pustaka.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan skripsi, namun masing-masing masih bersifat parsial dan terbatas

pada sudut pandang tertentu. Budhyani dan Angendari (2021) menemukan bahwa mayoritas mahasiswa masih menghadapi kesulitan yang cukup signifikan dalam proses penulisan karya ilmiah, terutama dalam merumuskan ide penelitian dan menyusun gagasan secara sistematis. Kemudian, Robby et al. (2021) mengembangkan model sistem informasi berbasis website yang dirancang untuk memperlancar proses administrasi bimbingan skripsi antara mahasiswa dan dosen. Silviani et al. (2023) membuktikan bahwa stres psikologis mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi antarpersonal antara mereka dan pembimbing akademiknya, sehingga hubungan yang baik antara keduanya menjadi faktor penting dalam kelancaran penyusunan skripsi. Simon et al. (2023) mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis android untuk membantu institusi menentukan dosen pembimbing skripsi sesuai minat dan bidang mahasiswa secara lebih objektif. Pratama et al. (2024) melakukan upaya serupa dengan mengoptimalkan penentuan dosen pembimbing menggunakan algoritma TOPSIS berdasarkan kriteria yang lebih terukur.

Meskipun kajian-kajian tersebut memberikan kontribusi yang berarti, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas skripsi dari dimensi konseptualnya secara menyeluruh dan terintegrasi dalam satu artikel. Kesenjangan inilah yang menjadi landasan dilakukannya kajian ini, dengan harapan dapat memberikan rujukan konseptual yang utuh bagi mahasiswa sebelum memulai penyusunan skripsi. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek-aspek tertentu dalam penulisan skripsi, termasuk tantangan penulisan, sistem dukungan pengawasan, interaksi antara mahasiswa dan pembimbing, serta sistem penugasan pembimbing. Sejauh penelitian literatur yang dilakukan, kajian yang membahas skripsi dari perspektif intelektual, yang membahas segala hal mulai dari tujuan, sasaran, kebutuhan, dan tahapan prosedur ini hingga peran orang-orang yang berkontribusi pada satu artikel belum ditemukan. Kesenjangan ini menekankan pentingnya penelitian ini agar mahasiswa, terutama yang berada di lingkungan PTAI, memiliki referensi konseptual yang menyeluruh dan dapat dipahami sebelum mulai menulis tesis mereka.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara komprehensif berbagai aspek konseptual skripsi sebagai karya ilmiah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa jenjang sarjana. Penjelasan mengenai skripsi, alasan penulisan, persyaratan yang harus dipenuhi sebelum penyerahan, tahapan-tahapan penulisan, serta kewajiban setiap pihak yang terlibat, semuanya dibahas dalam studi ini. Diharapkan dengan memahami semua unsur ini secara komprehensif dan terintegrasi, mahasiswa – terutama yang terdaftar di perguruan tinggi Islam – dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik, menghindari tantangan yang tidak perlu, dan menghasilkan karya akademik yang unggul serta sesuai dengan standar penulisan akademik yang berlaku.

METODE

Prosedur tinjauan pustaka (*library research*) yang dijadikan bahan telaah dalam kajian ini mencakup penelaahan dan evaluasi berbagai karya tulis yang

relevan dengan topik yang dibahas. Buku panduan ilmiah, jurnal ilmiah nasional, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan struktur skripsi dan publikasi ilmiah termasuk di antara sumber-sumber yang dirujuk. Sumber-sumber dipilih dengan cermat, dengan memprioritaskan referensi yang andal dan relevan yang telah diterbitkan selama 10 tahun terakhir. Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang konsep skripsi secara keseluruhan, data kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yang mencakup mendeskripsikan, menjelaskan, dan merangkum materi dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui kajian mandiri, yang menjadi salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana. Skripsi juga berfungsi sebagai mata kuliah penutup bagi seluruh rangkaian mata kuliah dalam program sarjana (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya, 2017). Skripsi ini menggambarkan proses pertumbuhan intelektual siswa secara alami di bawah bimbingan seorang dosen dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penyelesaian skripsi ini bernilai enam (6) Satuan Kredit Semester (SKS) (Masduki, 2019). Sebuah skripsi harus memenuhi sejumlah standar penulisan akademis, termasuk logika, teknik, struktur, prosedur, komunikasi, dan ketelitian akademis. Gelar sarjana dapat dipandang sebagai puncak kemampuan seorang mahasiswa dalam menunjukkan penguasaan atas topik yang dibahas dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Skripsi didasarkan pada bidang keahlian mahasiswa. Melakukan studi lapangan atau tinjauan pustaka yang menganalisis suatu subjek tertentu dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menulis skripsi. Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan skripsi dianggap telah mengintegrasikan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis, mengingat, mendeskripsikan, dan menjelaskan masalah atau fenomena yang terkait dengan subjek studi yang mereka pilih.

Sebuah skripsi biasanya didasarkan pada temuan penelitian yang bertujuan untuk memperluas cakrawala keilmuan yang telah ada. Menulis skripsi membuka ruang bagi mahasiswa untuk menunjukkan kapasitas intelektualnya dalam menyusun informasi dalam sebuah karya ilmiah. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk mengajarkan mahasiswa cara menjelaskan pendapat dan gagasan mereka secara analitis dan kritis secara cermat, sehingga mereka dapat memanfaatkan penelitian untuk memecahkan masalah atau menjelaskan temuan dalam karya ilmiah. Dalam prosesnya untuk melakukan penelitian ilmiah, mahasiswa harus terlebih dahulu mengidentifikasi dan merumuskan masalah atau fenomena, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, serta menyajikan temuan penelitian. Kemudian para mahasiswa mampu menerapkan fondasi keilmuan yang telah diperoleh selama masa studi, guna membantu mereka di masa depan (Universitas Ahmad Dahlan, 2022).

Perlu diketahui bahwa universitas-universitas yang berbeda secara signifikan mungkin memiliki kriteria pengajuan skripsi yang bervariasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan masing-masing (Robby et al., 2021). Dengan begitu,

mahasiswa perlu memahami dan menyesuaikan diri akan ketentuan yang ditetapkan oleh kampusnya masing-masing. Secara umum, mahasiswa yang akan mengajukan skripsi adalah mahasiswa yang telah berada pada semester akhir dan telah memenuhi sejumlah persyaratan akademik. IPK (indeks prestasi kumulatif) minimal 2,00, sekaligus telah menyelesaikan minimal 110/120 satuan kredit, serta memperoleh persetujuan atau rekomendasi dari institusi atau program studi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi untuk pengajuan skripsi ini (Ferdinan, 2026). Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk melengkapi berbagai dokumen administrasi sebagai bukti pemenuhan persyaratan tersebut. Dokumen yang dimaksud antara lain bukti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), beserta dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan akademik maupun administratif tersebut pada umumnya belum diperkenankan untuk mengajukan skripsi.

Setiap universitas memiliki metode penulisan skripsi yang berbeda-beda. Namun secara umum, langkah-langkahnya adalah menyusun judul skripsi, menyusun proposal, mengikuti seminar skripsi, melakukan penelitian, mengikuti ujian akhir, dan memperoleh hasil penelitian skripsi (Ferdinan, 2026). Pengajuan judul skripsi adalah tahap awal dalam proses penyusunan skripsi, di mana mahasiswa mengusulkan topik penelitian untuk dinilai kelayakannya. Pada tahap ini, judul yang diajukan akan diseleksi oleh pihak program studi agar sesuai dengan bidang keilmuan dan dapat diteliti lebih lanjut. Setelah judul disetujui, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal, yang mencakup rencana penelitian terstruktur yang memuat latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan, dan strategi penelitian. Selanjutnya, seminar skripsi merupakan prosedur pengajuan proposal penelitian kepada dosen untuk ditinjau dan disetujui. Penelitian merupakan tahap inti dalam penyusunan skripsi, di mana mahasiswa mengumpulkan data sesuai dengan metode yang telah dirancang. Prosedur ini dijalankan secara sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Setelah penelitian selesai, mahasiswa mengikuti sidang tugas akhir sebagai tahap evaluasi akhir, dan kemudian ditetapkan hasilnya berupa lulus, lulus dengan revisi, atau tidak lulus.

Saat menulis skripsi, mahasiswa tidak bekerja sendirian, melainkan juga melibatkan sejumlah pihak yang memainkan peran penting. Keterlibatan pihak-pihak tersebut bertujuan untuk membantu, mengarahkan, serta menilai hasil investigasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa. Pembimbing adalah seorang akademisi yang memberikan asistensi kepada mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir. Pada umumnya, pembimbing terdiri dari satu atau dua orang dosen yang ditetapkan oleh program studi sesuai dengan bidang keilmuan yang relevan. Untuk menjadi pembimbing, dosen biasanya memiliki kualifikasi akademik minimal magister (S2) serta kompetensi yang sesuai dengan topik penelitian (Megawati & Damayanti, 2021). Penelaah atau kontributor merupakan pihak yang memberikan masukan terhadap isi skripsi guna meningkatkan kualitas karya ilmiah. Penelaah umumnya berasal dari dosen atau orang lain yang memiliki pengetahuan di bidang-bidang yang berkaitan dengan topik penelitian. Penguji skripsi adalah

dosen yang bertugas menilai dan mengevaluasi skripsi mahasiswa dalam sidang tugas akhir. Penguji biasanya terdiri dari dua hingga tiga dosen yang berpengalaman di bidang studi yang bersangkutan. Tugas penguji meliputi mengajukan pertanyaan, menilai pemahaman mahasiswa, memberikan masukan, serta menentukan hasil kelulusan (Pratama et al., 2024).

SIMPULAN

Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa salah satu pemenuhan kualifikasi akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan adalah menyelesaikan skripsi, yaitu naskah akademik yang disusun oleh seorang mahasiswa berdasarkan penelitian mandiri. Skripsi tidak sebatas menjadi karya penutup studi, tetapi mengisyaratkan kemampuan intelektual mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan untuk meningkatkan pemahaman dalam bidang keahlian masing-masing. Tujuan penulisan skripsi pada dasarnya adalah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa. Persyaratan pengajuannya meliputi pemenuhan syarat akademik dan administratif. Proses penyusunannya terdiri dari enam tahapan yang saling berkaitan, dan dalam prosesnya melibatkan dosen pembimbing, penelaah, serta penguji yang berperan penting dalam memastikan kualitas dan keberhasilan skripsi. Dengan demikian, penyusunan skripsi merupakan proses yang kompleks dan terstruktur yang menuntut ketangguhan mental selain kemampuan akademis, ketekunan, serta kerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada para orang tua atas dukungan materiil yang diberikan dalam kegiatan penelitian ini. Terimakasih kepada rekan penulis yang terlibat: Husmiyanti, Ristiara, dan Muhammad Faizal Arroza atas kontribusi pada perencanaan, pengumpulan data, analisis, dan penulisan naskah. Penghargaan kami tujukan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kelancaran mekanisme pengkajian ini, beserta kepada keluarga dan rekan-rekan terdekatku atas dukungan moral mereka. Selain itu, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada QOUBA: Jurnal Pendidikan atas peluang dan arahan selama proses penelaahan naskah semua kekurangan tersisa menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. N., Handayani, E. N., Quintania, M., & Nova, F. (2022). Pelatihan dan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa di era pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407.
<https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>

Ferdinan. (2026). *Teknik penulisan ilmiah dan gaya selingkung*.

- Laengge, I., Wowor, H. F., & Putro, M. D. (2016). Sistem pendukung keputusan dalam menentukan dosen pembimbing skripsi. *Jurnal Teknik Informatika*, 9(1). <https://doi.org/10.35793/jti.v9i1.13776>
- Marleni, L., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2024). Sikap Ilmiah Mahasiswa dalam Melakukan Penelitian: Investigasi pada Tugas Akhir. *Journal of Education Research*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.814>
- Masduki. (2019). *Buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Megawati, R., & Damayanti, M. (2021). Peran dosen pembimbing skripsi dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i1.63>
- Miranti, M., Handajani, S., Astuti, N., Luthfiati, D., Aini, A., & Ngelambong, A. (2022). Examining Attributes Affecting Thesis Completion among Undergraduate Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(11), 3172-3173.
- Pratama, J. Y., Buntoro, G. A., & Zulkarnain, I. A. (2024). Sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing skripsi. *Jurnal Informatika dan Komputasi*, 7(1). <https://doi.org/10.65475/ks7p0068>
- Pratama, J. Y., Buntoro, G. A., & Zulkarnain, I. A. (2024). Sistem pendukung keputusan penentuan dosen pembimbing skripsi menggunakan algoritma TOPSIS. *MEKAR: Journal Information System and Computer Application*, 1(2), 72–82. <https://doi.org/10.65475/ks7p0068>
- Prininta, N., Sudaryanto, E., & Jupriono. (2017). Efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi. *Jurnal Representamen*, 1(2). <https://doi.org/10.30996/representamen.v1i02.1446>
- Risianti, D. H. (2017). Analisis hubungan interpersonal mahasiswa terhadap dosen dalam proses bimbingan skripsi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1). <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.229>
- Robby, D. K., et al. (2021). Model sistem informasi bimbingan skripsi berbasis website. *Jurnal Improvement*, 8(2), 121. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.22661>
- Safitri, C. (2021). THE ANALYSIS OF STUDENTS' CHALLENGES TO THESIS WRITING AT UIN ALAUDDIN MAKASSAR. *English Language Teaching for EFL Learners*, 3(2), 42-43.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya. (2017). *Buku bimbingan dan pedoman penulisan skripsi* (Edisi 2). Surabaya: CV Nusa Abdiguna.
- Silviani, W., Hastuti, H., & Fida, W. (2023). Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Terhadap Tekanan Psikologis Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(01), 40-47. doi:10.33221/jikom1.v15i01.243
- Simon, R., Soekarta, R., & Rahmawati, M. S. (2023). Sistem pendukung keputusan dalam memilih dosen pembimbing skripsi berdasarkan minat mahasiswa

-
- berbasis android web view. *Framework: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.33506/jiki.v2i01.3041>
- Sundari, H., & Febriyanti, R. (2021). The Analysis of Indonesian EFL Argumentative Writing Using Toulmin's Model: The Structure and Struggles from the Learners. *Journal on English Language Teaching*, 5(2), 68.
- Universitas Ahmad Dahlan. (2022). *Panduan skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
- Wijaya, D. B. S., Mudjihartono, P., & Ardanari, P. (2023). Pembangunan aplikasi web penentuan dosen pembimbing skripsi. *Jurnal Informatika dan Aplikasi*, 4(2). <https://doi.org/10.24002/jiaj.v4i2.7797>